

Sambut Nataru 2025 KAI Daop 7 Madiun Bersama DJKA Lakukan Ramp Check

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Nov 14, 2025 - 18:06

Image not found or type unknown



Kediri - Tim dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan, dalam hal ini dari Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Surabaya, melakukan inspeksi keselamatan (ramp check) di wilayah PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun.

"Tim DJKA pada 10–14 November telah melakukan ramp check dengan memantau kesiapan KAI Daop 7 Madiun dalam menyambut masa Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026. Tim juga memantau pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di wilayah KAI Daop 7 Madiun," jelas Rokhmad Makin Zainul, selaku Manager Humas Daop 7 Madiun, dalam keterangannya, Jumat (14/11/2025).

Zainul mengatakan, inspeksi tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 48 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimum untuk Angkutan Orang dengan Kereta Api.

Dalam hal ini, inspeksi tersebut dilakukan Tim DJKA Kemenhub yang didampingi tim dari Kantor Pusat PT KAI (Persero) dan Daop 7 Madiun di sepanjang lintas kereta api dan stasiun-stasiun yang ada di wilayah PT KAI Daop 7 Madiun.

Adapun stasiun yang diperiksa terdiri atas Stasiun Blitar, Stasiun Ng眉nunut, Stasiun Tulungagung, Stasiun Kediri, Stasiun Papar, Stasiun Kertosono, Stasiun Jombang, Stasiun Ng眉njuk, Stasiun Magetan, Stasiun Madiun, dan Stasiun Ngawi.

Sementara itu, untuk kereta api komersial jarak jauh keberangkatan awal dari wilayah PT KAI Daop 7 Madiun yang diperiksa terdiri atas KA Singasari, KA Bangunkarta, KA Brantas, dan KA Darmawangsa, serta KA yang melintasi wilayah Daop 7 Madiun.

"Objek pemeriksaan di stasiun meliputi informasi dan fasilitas keselamatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul, dan nomor darurat. Selain itu, informasi dan fasilitas kesehatan seperti pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), kursi roda, tandu, lampu penerangan, serta pos kesehatan dan fasilitas layanan penumpang di stasiun lainnya," imbuh Zainul.

Menurut Zainul, pemeriksaan di stasiun juga dilakukan terhadap fasilitas keamanan seperti kamera pengintai (CCTV), petugas keamanan, dan nomor darurat, layanan penumpang. Seperti, loket penjualan tiket, ruang tunggu, ruang boarding, toilet, dan musala.

Ada juga informasi pelayanan. Seperti, denah stasiun, jadwal KA, peta jaringan KA, informasi ketersediaan tempat duduk KA, dan informasi keberangkatan KA.

Selanjutnya pemeriksaan di atas kereta api meliputi informasi fasilitas keselamatan. Seperti, APAR, rem darurat, jalur evakuasi, alat pemecah kaca, dan kamera pengintai.

Ada informasi dan fasilitas kesehatan. Seperti P3K, serta informasi lainnya seperti nomor telepon seluler kondektur yang berdinias pada KA tersebut, petugas keamanan, lampu penerangan, petugas pendukung di atas KA, info

tempat duduk, info relasi/peta perjalanan KA, kebersihan toilet, pengatur suhu ruangan dan fasilitas bagi difabel.

"Hasil dari pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim DJKA secara umum sudah memenuhi syarat sesuai dengan PM 48 Tahun 2015. Ini menjadi motivasi bagi KAI Daop 7 Madiun untuk terus menjaga bahkan meningkatkan kinerja di seluruh aspek pelayanan," imbuh Zainul.

Zainul mengharapkan, melalui kegiatan tersebut, fasilitas pelayanan, keamanan, dan kesehatan baik di stasiun maupun di atas KA khususnya untuk mendukung Angkutan Nataru 2025/2026 berada dalam kondisi siap dan baik.

"Dengan demikian, masyarakat pengguna jasa kereta api makin nyaman dan aman saat menggunakan KA dengan fasilitas yang sudah disediakan dan ditetapkan. KAI senantiasa berkomitmen menyediakan moda transportasi yang mengutamakan keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu," pungkasnya.